



Nomor : 778 /WK/SP/2017

Jakarta, 2 November 2017

**Kepada Yth. :**  
**Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal**  
**Otoritas Jasa Keuangan**  
Gedung Sumitro Djojohadikusumo  
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2 - 4  
Jakarta.

Perihal : **Laporan Informasi atau Fakta Material**

Dengan hormat,

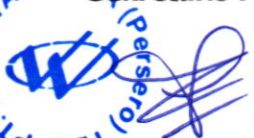
Merujuk pada Surat PT Waskita Karya (Persero) Tbk Nomor 624/WK/SP/2016 Tanggal 19 Oktober 2016 Perihal Keterbukaan Informasi, dengan ini kami untuk dan atas nama perusahaan menyampaikan Laporan Informasi atau Fakta Material sebagai berikut :

Nama Emiten atau Perusahaan Publik : PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("Perseroan")  
Bidang Usaha : Konstruksi  
Telepon : (021) 8508510  
Faksimili : (021) 8508506  
Alamat surat elektronik (*e-mail*) : [waskita@waskita.co.id](mailto:waskita@waskita.co.id)

1.	Tanggal kejadian	31 Oktober 2017
2.	Jenis Informasi atau Fakta Material	Informasi atau Fakta Material lainnya.  Perjanjian Kredit Sindikasi.
3.	Uraian Informasi atau Fakta Material	Perseroan mendapat tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp 1.400.000.000.000,- (satu triliun empat ratus miliar Rupiah), semula sebesar Rp Rp 4.590.000.000.000,- (empat triliun lima ratus sembilan puluh miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp 5.990.000.000.000,- (lima triliun sembilan ratus sembilan puluh miliar Rupiah) dari kreditur sindikasi sebagai berikut : PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selaku <i>mandated lead arranger</i> dan <i>bookrunner</i> , The Bank of Tokyo-Mitsubishi Ltd selaku <i>mandated lead arranger</i> , serta PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan – Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank Pembangunan Daerah Riau selaku anggota kreditur sindikasi.
4.	Dampak Kejadian, informasi atau fakta material tersebut	Adapun fasilitas pinjaman ini akan digunakan untuk mendukung kegiatan usaha utama Perseroan dalam rangka pembangunan proyek LRT Palembang, sehubungan dengan

	terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan Publik	risiko pembayaran karena belum adanya kepastian mengenai pagu anggaran Departemen Perhubungan tahun 2018 yang bergantung terhadap APBN 2018, sehingga apabila transaksi tersebut tidak dilakukan dapat berpengaruh secara langsung terhadap Perseroan sebagai kontraktor pada proyek pembangunan LRT Palembang tersebut.
5.	Keterangan lain-lain	Dapat disampaikan atas transaksi tersebut telah dicatat dalam Akta Perubahan Ke II No. 84 tanggal 31 Oktober 2017 yang dibuat dihadapan Ariani Laksmijati Rachim, S.H. Notaris di Jakarta Selatan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

**Sekretaris Perusahaan,**  
  
**Shastia Hadiarti**

Tembusan:

1. Direksi PT Bursa Efek Indonesia
2. Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk